

HASIL DISKUSI KELOMPOK 9

PENDIDIKAN MULTIKULTURAL

Kelompok 9 :

- 1. Aditya Mahendra 2053053012 (Moderator)**
- 2. Antika Tri Purnamasari 2053053014 (Anggota)**
- 3. Miranda citra haryani 2053053023 (Notulen)**
- 4. Lesi Agustin 2053053037 (Anggota)**

1. Penanya : Rafiq Nur Fadillah (2053053004)

Mengapa peran pendidikan multikultural sangat penting dalam proses pembelajaran di sekolah?

Penjawab : Antika Tri Purnamasari 2053053014

pendidikan multikultural menjadi penting diajarkan di sekolah karena memperkenalkan tentang nilai-nilai budaya antaretnis, harmoni dalam beragama, dan mempromosikan toleransi kepada para siswa. Studi ini juga menunjukkan bahwa memperkenalkan pluralisme dan multikulturalisme kepada para siswa adalah strategi yang sangat baik untuk mempromosikan penghormatan dan penghargaan terhadap perbedaan di antara siswa di sekolah dan di antara masyarakat Indonesia yang beragam .

Pendidikan multikural sebagai wawasan dan sikap akan kemajemukan budaya baik dari latar suku bangsa, latar agama, latar profesi atau pekerjaan, latar daerah yang berbeda namun tetap menjunjung tinggi sikap toleransi. Sarana atau media yang dirasa cukup ampuh dalam mensosialisasikan pendidikan multikultural adalah lembaga pendidikan yakni sekolah, baik sekolah formal, informal maupun nonformal. Guru dan seluruh civitas akademika di sekolah harus turut berperan dalam menerapkan pendidikan ini.

Guru (pendidik) yang merupakan bagian dari anggota lingkungan sekolah sangat berperan penting dalam menanam, menumbuhkan dan melestarikan keberagaman itu dengan selalu mengingatkan jiwa toleransi dan menghindari sikap diskriminatif. karena Pendidik adalah sebagai agen sosialisasi, fasilitator dan mediator dalam proses pendidikan multikultural harus memberikan penguatan, penegasan, dan motivasi agar menjadi suatu proses yang melekat dan tertanam kuat dalam pribadi siswa, sehingga bisa dikonstruksikan menjadi pengalaman dan pengetahuan yang baru tentang nilai-nilai multikultural.

Sadar keberagaman di tengah pluralitas yang dilandasi jiwa toleransi yang kuat, jujur, ikhlas dan menghargai orang lain atau kelompok lain, akan menjadi benih yang indah dalam perkembangan kehidupan berbangsa dan bernegara.

2. Penanya : Reni Dwi Yulianti 2053053013

Bagaimana peran pendidik dalam mempraktekkan pendidikan multikultural pada perbedaan agama ?

Penjawab : Miranda Citra Haryani 2053053023

Selama ini kebanyakan dari masyarakat Indonesia menganggap agama sebagai Tuhan. Meskipun juga tidak bisa dikatakan bahwa mereka mengesampingkan ajaran agama. Padahal, menegakan ajaran agama yang penuh dengan nilai-nilai kemanusiaan, menegakan kebenaran dan menjauhi perbuatan yang merugikan diri sendiri atau orang lain. Adalah inti dari ajaran dalam sebuah agama.

Di sekolah-sekolah yang berbasis negeri, terdapat siswa-siswi yang mempunyai keyakinan yang berbeda-beda. Maka, di situlah peran sekolah terutama guru, untuk menjaga toleransi agar tidak terjadi benturan antara siswa yang berbeda agama.

Peran guru penting untuk menerapkan secara langsung beberapa aksi guna membangun keberagaman siswa, guru merupakan faktor penting dalam mengimplementasikan nilai-nilai keberagaman di sekolah, diantaranya:

1. Seorang guru harus mampu untuk bersikap demokratis, artinya dalam setiap tingkah lakunya, baik sikap maupun perkataannya tidak diskriminatif (bersikap adil dan tidak menyinggung) murid-murid yang berbeda agama dengannya. Misalnya, ketika pelajaran sejarah guru menjelaskan tentang materi perang salib yang melibatkan kelompok Islam dan Kristen, maka ia harus bersikap tidak memihak kelompok agama yang terlibat didalamnya. Apabila guru memihak terhadap salah satu agama yang terlibat dalam perang tersebut, maka analisa dan penjelasan akan menjadi subyektif, akibatnya, akan melukai hati murid yang menganut agama yang berbeda, selain itu, juga dapat menimbulkan permusuhan dalam diri diantara murid-muridnya.
2. Guru harus mempunyai kepedulian yang tinggi terhadap kejadian-kejadian tertentu yang ada hubungannya dengan agama. Contohnya, dalam peristiwa bom Bali (2003), maka seorang guru harus menjelaskan bahwa sebaiknya kejadian tersebut jangan sampai terjadi. Didalam semua agama jelas dikatakan bahwa penggunaan segala macam bentuk kekerasan tidak dibenarkan.

Seorang guru, harus mampu menjelaskan inti dari ajaran agama adalah menciptakan perdamaian dan kesejahteraan bagi seluruh umat manusia. Dialog dan musyawarah

adalah cara-cara penyelesaian segala bentuk masalah yang sangat dianjurkan oleh agama dan segala kepercayaan yang ada

Penambah Jawaban : Komang Cittan Larasati Suradnya 2053053005

Pendidik memiliki peranan yang sangat penting dalam mempraktekan pendidikan multikultural. Contoh peran pendidik terhadap perbedaan agama, antara lain:

a. Pendidik berperan sebagai teladan (role model)

Pendidik merupakan teladan utama bagi peserta didik. Pendidik dapat mempraktekan pendidikan multikultural pada perbedaan agama yaitu dengan cara memberikan teladan kepada peserta didik, seperti tidak membedakan agama peserta didik, tidak menjelek-jelekan suatu agama, bertoleransi, memperlakukan semua peserta didik dengan sama rata, dan lain-lain. Dengan memberikan teladan, maka peserta didik secara tidak langsung dan lama kelamaan akan mengikuti sikap dan tingkah laku pendidiknya.

b. Pendidik berperan sebagai pengarah, pembimbing, dan pengajar

Dalam mempraktekan pendidikan multikultural pada perbedaan agama, pendidik juga berperan sebagai pengarah, pembimbing, dan pengajar. Pendidik harus mampu mengajarkan, membimbing, dan mengarahkan peserta didik, sehingga tertanam bahwa perbedaan agama bukanlah suatu penghalang untuk bersatu. Perbedaan agama justru dapat memperkuat persatuan dan kesatuan.

3. Penanya : Destiana Puanda Ashari 2053053021

Menurut kalian seberapa efisien perencanaan pembelajaran pendidikan multikultural pada tingkat sekolah dasar?

Penjawab : Antika Tri Purnamasari 2053053014

Pendidikan multikultural sangat penting di Sekolah Dasar (SD). ... Dengan diberikannya pendidikan multikultural diharapkan adanya kelenturan mental bangsa dalam menghadapi konflik-konflik yang berbau suku antargolongan ras dan agama (sara), sehingga persatuan bangsa tidak mudah retak dan terjadi disintegrasi bangsa.

Upaya menanamkan paham dan nilai-nilai multikultural dapat dilakukan melalui pembelajaran multikultural yang dilakukan melalui jalur

pendidikan formal dan non formal. Salah satunya adalah melalui pendidikan sekolah dasar yang diyakini dapat berperan dalam membentuk watak anak sejak usia dini, sehingga akan menjadi anggota masyarakat yang mempunyai nasionalisme yang tertanam dalam lubuk hatinya yang paling dalam.

Untuk itu perlu adanya rancangan pembelajaran multikultural yang dikembangkan pada penyelenggaraan program pendidikan sekolah dasar. Perancangan pembelajaran multikultural dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan kelompok sasaran, terutama segi pengetahuan, yang dipadukan dengan penanaman dan pengembangan sikap menjunjung tinggi paham dan nilai-nilai integrasi, berbeda dalam persatuan, dan bersatu walaupun dalam perbedaan

Strategi pendidikan dengan pendidikan multikultural dalam implikasi tingkat sekolah dasar adalah:

1. Membangun paradigma keberagaman inkulisi dilingkungan sekolah dasar
2. Menghargai keragaman bahasa disekolah dasar
3. Membangun sikap sensitif gender di sekolah dasar
4. Membangun pemahaman kritis dan empati terhadap ketidakadilan serta perbedaan sosial
membangun sikap anti deskriminasi etnis
5. Mengahargai perbedaan kemampuan
6. Menghargai perbedaan umur.

4. Penanya : Vinsensius Astro Adi p 2053053017

Bagaimanakah peran sekolah sebagai lembaga pengembangan pendidikan multikultural?

Penjawab : Aditya Mahendra 2053053012

Sekolah berperan sebagai motivator dimana pendidikan multikultural menjadikan minat, sikap, motivasi belajar, gaya belajar siswa sesuai dengan individu siswa dan tidak adanya diskriminasi dalam pembelajaran.

Sekolah berperan sebagai fasilitator dimana proses belajar mengajar memfasilitasi pembelajaran yang menghargai keragaman dan perbedaan, toleran dan sikap terbuka, guru berperan memahami perbedaan setiap anak dan berperan membangun hubungan yang humanis kepada setiap anak.

Sekolah berperan sebagai pengembang dimana sekolah menganalisis faktor-faktor potensial bernuansa multikultural, menetapkan pendekatan, metode, dan media pembelajaran berbasis multikultural, dan menyusun rancangan pembelajaran berbasis multikultural.

Dengan peran sekolah dalam pendidikan multikultural maka peserta didik pada tingkat sekolah bisa mengerti bagaimana sikap toleran, menghormati perbedaan agama, etnis, dan budaya dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Kebhinekaan bukan sebuah ancaman melainkan kekuatan bagi bangsa Indonesia.

5. Penanya : clarissa fara adellia 2053053034

Apakah ada problem dan tantangan untuk mengenalkan dan mengembangkan multikultural kepada peserta didik? jika ada tolong jelaskan

Penjawab : Aditya Mahendra 2053053012

Masalah-masalah yang muncul dari penerapan pendidikan multikultural di Indonesia secara umum ada dua hal, yaitu: Pertama, pendidikan multikultural merupakan suatu proses. Artinya, konsep pendidikan multikultural yang baru dimulai dalam dunia

pendidikan khususnya di Indonesia memerlukan proses perumusan, refleksi dan tindakan di lapangan sesuai dengan perkembangan konsep- konsep yang fundamental mengenai pendidikan dan hak-hak asasi manusia. Kedua, pendidikan multikultural merupakan suatu yang multifaset. Oleh sebab itu meminta suatu pendekatan lintas disiplin border crossing dari para pakar dan praktisi pendidikan untuk semakin memperhalus dan mempertajam konsep pendidikan multikultural yang dibutuhkan oleh masyarakat yang dalam hal ini masyarakat Indonesia

6. Penanya : Intan Bestika Putri 2053053026

Di makalah dijelaskan mengenai perencanaan pembelajaran Pendidikan Multikultural. Yang saya ingin tanyakan bagaimana perencanaan pembelajaran yang ideal terkait Pendidikan Multikultural di SD menurut tuntutan kurikulum yang berlaku

Penjawab : Lesi Agustin 2053053037

Menurut tuntutan kurikulum yang berlaku, perencanaan pembelajaran yang ideal adalah menempatkan peserta didik sebagai pihak yang paling aktif dalam kegiatan proses belajar dan tenaga pendidik sebagai pendamping selama proses tersebut.

Selain itu ,perencanaan pembelajaran juga harus menekankan pada penguatan pendidikan karakter peserta didik